

**Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi
Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi
Universitas Berbasis Keislaman di Karesidenan Kedu)**

Sri Hartiyah ¹⁾

¹⁾ FEB Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

¹⁾ hartyahsry@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi, yang diukur dengan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan *gender*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 responden, sampel diperoleh dari universitas berbasis keislaman di Karesidenan Kedu (UNSIQ dan UMM). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Logistik dan pengolahan data menggunakan SPSS.

Hasil analisis menunjukkan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi, tetapi variabel nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan jenis kelamin dari hasil analisis menunjukkan variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi.

Kata kunci: pemilihan karir, profesi akuntan publik, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan gender

Abstract

This study aims to analyze these factors the influence of career choice as a tax consultant by accounting students as measured by variables of financial rewards, professional training, professional recognition, work environment, social values, labor market considerations and gender.

The sample used in this study were 150 respondents, the sample was obtained from Islamic-based universities in Karesidenan Kedu (UNSIQ and UMM). Data analysis in this study used Logistic Regression Analysis and data processing using SPSS.

The results of the analysis show that the variables of financial rewards, professional training, professional recognition, and work environment have an influence on the choice of a career as a tax consultant by accounting students, but social value variables, job market considerations, and the gender of the analyzes indicated these variables. has no effect on career choice as a tax consultant by accounting students.

Keywords: *career selection, public accounting profession, financial rewards, professional training, professional recognition, work environment, social values, labor market and gender considerations*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan yang pesat dibidang pendidikan dan teknologi menuntut lulusan sarjana memiliki kemampuan dan pengetahuan yang siap pakai didalam dunia kerja sesuai bidangnya dalam hal ini sebagai konsultan pajak.

Profesi konsultan pajak di Indonesia masih memiliki peluang yang menjanjikan. Konsultan pajak memiliki fungsi memberikan jasa konsultasi, jasa pengurusan, jasa perwakilan, jasa pendamping dan membela klien dalam rangka penyelidikan dan pengadilan pajak, dan jasa lainnya dibidang perpajakan (www.pajak.go.id). Konsultan pajak yang professional di Indonesia sampai saat ini sebanyak 3.600 konsultan dan jumlah wajib pajak mencapai 28 juta. Menghadapi permasalahan keterbatasan jumlah konsultan pajak tersebut secara tidak langsung berkaitan erat dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan mahasiswa akuntansi terbaik yang akan berkarir dibidang perpajakan sebagai konsultan pajak, karena peluang kerja untuk jasa konsultan pajak di Indonesia masih sangat luas (www.kemenkeu.go.id).

Menurut Alhadar (2013) begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadi sulit mengambil keputusan dalam memilih karirnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan *gender*.

Salah satu faktor yang memengaruhi pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi adalah penghargaan finansial. Menurut Stolle (1976) yang termasuk dalam penghargaan finansial adalah penghargaan finansial/gaji awal, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/gaji. Maka penghargaan finansial atau gaji adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial, dan merupakan salah satu pertimbangan dalam pemilihan profesi konsultan pajak karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial.

Faktor lain diduga mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi adalah pelatihan profesional. Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian, antara lain: pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja diharapkan dengan pelatihan profesional yang terarah akan meningkatkan minat terhadap karir yang di pilih. Wijayanti, (2001) menyatakan bahwa pelatihan profesional, tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi mahasiswa, kecuali faktor pengalaman kerja yang bervariasi dipertimbangkan oleh mahasiswa yang memilih profesi akuntan.

Menurut Stole (1976) faktor lain yang diduga mempengaruhi pemilihan karir oleh mahasiswa yang memilih profesi konsultan pajak adalah pengakuan profesional. Ini berarti memilih profesi selain mencari pengharapan finansial juga mempertimbangkan untuk pengakuan prestasi dan pengembangan diri. Elemen-elemen dalam pengakuan profesi terdiri: kesempatan berkembang, pengakuan berprestasi, kesempatan untuk naik pangkat, dan menghargai keahlian tertentu. Tri dkk (2016) menyatakan bahwa faktor lain yang diduga mempengaruhi pemilihan karir adalah pengakuan profesional. Pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan sebagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan.

Menurut Ulva (2016) faktor lain yang diduga mempengaruhi pemilihan karir adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada dan dapat mempengaruhi para pekerja dalam menjalankan tugasnya. Penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa semua mahasiswa menganggap profesi akuntan perusahaan akan menghadapi pekerjaan yang rutin dan dapat diselesaikan di belakang meja, sedangkan profesi konsultan pajak akan menghadapi banyak tekanan dan tingkat kompetisi yang tinggi.

Faktor lain yang memengaruhi pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi adalah nilai-nilai sosial, yaitu faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya atau bagaimana cara kita berinteraksi dengan orang lain (Meli, 2016). Rahayu et.al. 2003, menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa akuntansi yang memilih profesi konsultan pajak, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Penelitian Stolle (1976) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi menganggap profesi konsultan pajak lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan.

Menurut Adi (2012) faktor lain yang diduga mempengaruhi pemilihan karir adalah pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) yang meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir,

dan kesempatan promosi. Keamanan kerja merupakan salah satu yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih karir, dan karir yang dipilih nantinya dapat bertahan jangka waktu yang cukup lama.

Faktor *gender* diduga berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi. Made dkk (2017) menyatakan bahwa Jenis kelamin adalah peran-peran sosial yang spesifik, dilekatkan pada laki-laki maupun perempuan melalui kebiasaan-kebiasaan dan interaksi diantara keduanya yang telah lama berlangsung. Istilah *gender* menyangkut perbedaan psikologis, sosial, dan budaya antara laki-laki dan perempuan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo dan Universitas Muhammadiyah Magelang. Dari uraian diatas, maka pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Apakah penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi ?
2. Apakah *gender* berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi ?

Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh penghargaan *finansial*, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan *gender* berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengertian Dan Pengukuran Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Oleh Mahasiswa Akuntansi

Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada *skill*, *expertise*, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Bird, 1994).

Profesi konsultan pajak adalah profesi yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada wajib pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan (www.online-pajak.com). Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 111/ PMK.03/2014, yang dimaksud dengan konsultan pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Pemilihan karir menjadi konsultan pajak yaitu minat praktisi individual yang bertugas membantu wajib pajak mengurus segala hal yang berhubungan dengan pajak, sehingga pihak yang menggunakan jasa tersebut dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator kepuasan atas pencapaian karir, adanya promosi jabatan, memperluas wawasan, dan profesional.

Pengertian Dan Pengukuran Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan sebuah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan, gaji juga berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa dalam pemilihan karir (Merdekawati dan Sulistyawati, 2011). Menurut (Stolle, 1976) yang termasuk dalam penghargaan finansial/gaji adalah penghargaan finansial/gaji awal, dana pensiun, dan potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji. Variabel ini diukur menggunakan indikator, besarnya gaji awal, dana pensiun, kenaikan gaji yang cepat.

Pengertian Dan Pengukuran Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa menganggap adanya pelatihan untuk menjalankan tugas-tugas dalam karir yang mereka pilih (Niko, 2014). Penelitian Sudaryono, Rahayu, dan Setiawan (2006) menemukan bahwa mahasiswa yang memilih profesi konsultan pajak menganggap pelatihan kerja tidak terlalu diperlukan dalam menjalankan karirnya. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator pelatihan sebelum mulai kerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin, dan pengalaman kerja.

Pengertian Dan Pengukuran Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap suatu prestasi atau kemampuan (Kadek dkk, 2016). Menurut Stole (1976) pengakuan profesional dipertimbangkan oleh

mahasiswa yang memilih profesi konsultan pajak. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator kesempatan berkembang, adanya pengakuan apabila berprestasi, banyak cara untuk naik pangkat, dan memerlukan keahlian untuk mencapai kesuksesan.

Pengertian Dan Pengukuran Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2011). Niko (2014) menyatakan lingkungan kerja adalah kondisi suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi/ suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak kinerja dari pekerja. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator lingkungan yang menyenangkan, adanya daya tarik tersendiri, jam kerja fleksibel, pekerjaan bersifat kompetisi lembur, dan pekerjaan mempunyai target yang jelas.

Pengertian Dan Pengukuran Nilai-nilai Sosial

Menurut Meli (2014) nilai-nilai sosial adalah faktor memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya dengan kata lain nilai-nilai sosial berhubungan langsung dengan lingkungan, bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. Indikator variabel ini diukur dengan gengsi pekerjaan, kepuasan pribadi, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, dan kesempatan melakukan pelayanan sosial.

Pengertian Dan Pengukuran Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja adalah tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama (Widyasari, 2010). Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator jaminan keamanan kerja, peluang pasar kerja yang tinggi.

Pengertian Dan Pengukuran Gender

Gender adalah peran-peran sosial yang spesifik, dilekatkan pada laki-laki maupun perempuan melalui kebiasaan-kebiasaan dan interaksi diantara keduanya yang telah lama berlangsung. Variabel ini merupakan variabel *dummy* diukur dengan menggunakan skala nominal.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Oleh Mahasiswa Akuntansi

Gaji atau penghargaan finansial merupakan sebuah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan, gaji juga berkaitan dengan seberapa penting mahasiswa dalam pemilihan karir (Merdekawati dan Sulistyawati, 2011). Semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan terhadap konsultan pajak maka akan semakin meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Hasil penelitian Edisah Putra Nainggolan, dkk (2020) membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Oleh Mahasiswa Akuntansi

Pelatihan profesional merupakan pelatihan yang diberikan guna untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan suatu persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir (Ulva, 2016). Hal ini membuktikan dalam memilih karir tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tetapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Pelatihan profesional yang terarah akan meningkatkan minat terhadap karir yang di pilih. Penelitian Edisah Putra Nainggolan, dkk (2020) membuktikan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka pelatihan profesional dibutuhkan tidak hanya bertujuan untuk mencari penghargaan finansial tetapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri. Semakin sering mahasiswa mengikuti pelatihan profesional akan meningkatkan

motivasi mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H2: Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Oleh Mahasiswa Akuntansi

Pengakuan profesional merupakan bentuk penilaian dan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk atas pengakuan kinerja atau upaya dari seseorang yang dinilai memuaskan. Tri dkk (2016) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan pandangan diantara mahasiswa akuntansi secara keseluruhan ditinjau dari pengakuan profesional. Mahasiswa akuntansi yang tidak hanya mengejar penghasilan saat ia bekerja nanti, namun berkeinginan mengembangkan diri dalam bidang akuntansi dan cenderung memilih karir sebagai konsultan pajak. Ada kepuasan tersendiri saat memperoleh pengakuan profesional atau pengakuan prestasi kerjanya dalam karirnya, mengingat dibutuhkan keahlian tertentu, waktu yang cukup lama dan jenjang karir yang panjang.

Hasil penelitian Edisah Putra Nainggolan, dkk (2020) membuktikan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian tersebut didukung juga dengan hasil penelitian Sudaryono, dkk (2006).

Berdasarkan paparan sebelumnya, pengakuan profesional dalam karir dapat memberikan kesempatan untuk menekuni karirnya dalam waktu yang relatif lama, dan adanya promosi jabatan akan meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Oleh Mahasiswa Akuntansi

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dan beban-beban yang dihasilkan dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja (Niko, 2014).

Hasil penelitian Edisah Putra Nainggolan, dkk (2020) membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi. Semakin menarik lingkungan kerja maka akan semakin meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi

Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Oleh Mahasiswa Akuntansi

Nilai-nilai sosial adalah faktor yang memperlihatkan kemampuan seseorang di masyarakat, atau nilai seseorang dapat dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya dengan kata lain, bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain (Meli, 2014). Menurut Tri dkk (2016) mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan mengharapkan dengan ditugaskannya seorang akuntan diberbagai tempat dan perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi berbeda maka bisa menambah pengetahuannya dibidang selain akuntansi karena interaksi yang dilakukan tidak hanya dengan sesama akuntan, dan pengalaman kerja yang didapatkan juga semakin bervariasi dan terbukanya kesempatan dipromosikan atau mempromosikan.

Hasil penelitian Edisah Putra Nainggolan, dkk (2020) membuktikan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi nilai-nilai sosial yang diberikan kepada perusahaan dan masyarakat umum maka akan semakin meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

H5: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Oleh Mahasiswa Akuntansi

Pertimbangan pasar kerja merupakan keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses informasi mengenai lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama (Ulva, 2016). Menurut Tri dkk (2016) mahasiswa akuntansi yang cenderung memilih akuntan sebagai pemilihan karirnya karena dengan informasi semakin banyak perusahaan yang berdiri baik dalam bentuk perseorangan maupun perusahaan badan hukum, jasa akuntan dan konsultan pajak akan semakin banyak dicari, hal ini menyebabkan semakin banyaknya peluang yang ditawarkan. Arif (2014) membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian tersebut membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H6: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi

Pengaruh Gender Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Oleh Mahasiswa Akuntansi

Gender atau Jenis kelamin adalah peran-peran sosial yang spesifik, dilekatkan pada laki-laki maupun perempuan melalui kebiasaan-kebiasaan dan interaksi diantara keduanya yang telah lama berlangsung. Istilah *gender* menyangkut perbedaan psikologis, sosial, dan budaya antara laki-laki dan perempuan. *gender* adalah sifat-sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural.

Dalam pemilihan karir, terdapat banyak sekali aspek yang dipertimbangkan oleh tiap-tiap orang. Masyarakat umumnya cenderung memandang bahwa karir dengan tingkat mobilitas dan tekanan yang tinggi tidak cocok untuk perempuan. Peran jenis kelamin (*gender*) sangat penting dampaknya dalam tiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia, perempuan cocok untuk mengurus keluarganya, selain itu perempuan secara biologis (mengandung) sehingga akan sulit mengimbangi mobilitas kerjanya. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H7: Gender berpengaruh negatif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi.

3. METODE

Unit analisis dalam penelitian ini universitas berbasis keIslaman yang berada di Karesidenan Kedu, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa FEB jurusan akuntansi yang sedang menjalankan proses pendidikan di Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) di Wonosobo dan Universitas Muhammadiyah Magelang (UMM). Berdasarkan data dari FEB jurusan Akuntansi UNSIQ di Wonosobo berjumlah 411 mahasiswa dan FEB Akuntansi UMM berjumlah 432 mahasiswa. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *Convenience sampling*. adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa jurusan akuntansi yang terdaftar di Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo dan Universitas Muhammadiyah Magelang.
- b. Mahasiswa jurusan akuntansi tingkat 7 yaitu mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah mengenai bidang akuntansi seperti: akuntansi biaya, akuntansi keuangan, auditing, akuntansi sektor publik, akuntansi manajemen dan mata kuliah praktikum akuntansi biaya, audit, dan keuangan sehingga dapat memberikan jawaban yang valid.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Populasi penelitian pada Universitas Sains Al-Qur'an di Wonosobo dan Universitas Muhammadiyah Magelang dengan menggunakan rumus slovin maka didapatkan 150 responden untuk dijadikan sampel.

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Pemilihan Karir	0,878** -0,909**	0,000	Valid
Penghargaan Finansial	0,726** -0,835**	0,000	Valid
Pelatihan Profesional	0,714** -0,784**	0,000	Valid
Pengakuan Profesional	0,597** -0,725**	0,000	Valid
Lingkungan Kerja	0,506** -0,773**	0,000	Valid
Nilai-nilai Sosial	0,686** -0,721**	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	0,725** -0,803**	0,000	Valid

Hasil uji validitas menggambarkan bahwa kisaran korelasi masing-masing variabel diatas 0,05 maka dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha Based On Standardized Item (n)	Batas Alpha (α)	Keterangan
Pemilihan Karir	0,915	0,6	Reliabel
Penghargaan Finansial	0,656	0,6	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,731	0,6	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,634	0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,713	0,6	Reliabel
Nilai-nilai Sosial	0,669	0,6	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,639	0,6	Reliabel

Secara keseluruhan uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai batas *cronbach alpha* 0,6. Sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi adalah *reliable*.

Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Penghargaan Finansial	0.746	1.341	tidak terjadi multikolonieritas
Pelatihan Profesional	0.713	1.402	tidak terjadi multikolonieritas
Pengakuan Profesional	0.793	1.261	tidak terjadi multikolonieritas
Lingkungan Kerja	0.658	1.521	tidak terjadi multikolonieritas
Nilai-nilai Sosial	0.676	1.480	tidak terjadi multikolonieritas
Pertimbangan Pasar Kerja	0.760	1.315	tidak terjadi multikolonieritas
Jenis Kelamin	0.961	1.041	tidak terjadi multikolonieritas

Terlihat bahwa semua variabel bebas (independen) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi. Multikolonieritas.

Uji Kelayakan Model Regresi Logistik (*Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.753	8	.879

Dapat diketahui bahwa nilai *Chi Square* dari uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah sebesar 3,753 dengan nilai signifikansi sebesar 0,879 yang lebih dari 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa model dikatakan *fit* karena data empiris yang digunakan cocok atau sesuai dengan model.

Uji Kelayakan Seluruh Model (*Overall Fit Test*)

Nilai -2log Likelihood (-2ll Awal)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	200.172	.453
	2	200.170	.461
	3	200.170	.461

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 200.170

c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai -2log Likelihood (-2ll Akhir)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients								
		Constant	PF	PPRO	PP	LK	NNS	PPK	JK	
Step 1	1	130.652	-11.708	.081	.124	.320	.081	.118	.076	-.228
	2	116.796	-19.519	.164	.217	.521	.124	.197	.097	-.197
	3	114.128	-24.693	.218	.282	.655	.147	.256	.109	-.164
	4	113.981	-26.252	.233	.301	.697	.153	.274	.115	-.163
	5	113.981	-26.358	.234	.302	.700	.153	.276	.116	-.163
	6	113.981	-26.359	.234	.302	.700	.153	.276	.116	-.163

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 200.170

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	Df	Sig.
Step 1 Step	86.189	7	.000
Block	86.189	7	.000
Model	86.189	7	.000

Nilai -2 Log Likelihood awal yaitu sebelum variabel bebas dimasukkan dalam model adalah sebesar 200,170 dan setelah variabel bebas dimasukkan dalam model, nilai -2 Log Likelihood mengalami penurunan menjadi sebesar 113,981 (tabel 4.10). Penurunan nilai -2 Log Likelihood yang terjadi adalah $200,170 - 113,981 = 86,189$ seperti terlihat pada output omnibus tests of model coefficient.

Nagelkerke's R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	113.981 ^a	.437	.593

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Nilai koefisien *Nagelkerke's R Square* sebesar 0,593 atau 59,3%. Koefisien tersebut menunjukkan bahwa pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi dapat dijelaskan oleh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan *gender* sebesar 59,3% sedangkan sisanya sebesar 40,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Klasifikasi

Tabel Klasifikasi Step 0

Classification Table^{a,b}

	Observed	Predicted			
		PK		Percentage Correct	
		Tidak	Ya		
Step 0	PK	Tidak	77	0	100.0
		Ya	73	0	.0
	Overall Percentage				51.3

a. Constant is included in the model.
b. The cut value is .500

Tabel Klasifikasi Step 1

Classification Table^a

	Observed	Predicted			
		PK		Percentage Correct	
		Tidak	Ya		
Step 1	PK	Tidak	58	19	75.3
		Ya	20	53	72.6
	Overall Percentage				74.0

a. The cut value is .500

Sehingga diketahui secara keseluruhan tingkat ketepatan atau akurasi model dalam memprediksi PK konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi cukup baik yaitu sebesar 51,3%. Selanjutnya pada *step 1* (tabel 4.13b) diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat ketepatan atau akurasi model dalam memprediksi PK konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi dengan menggunakan tujuh variabel yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan *gender* menjadi semakin baik yaitu sebesar 74%. Hasil Klasifikasi pada *classification table* digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Berdasarkan tabel 4.13b pada *step 1*, menurut prediksi, mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai konsultan pajak adalah 73 mahasiswa, sedangkan hasil observasinya 53. Jadi ketepatan klasifikasinya sebesar 72,6% (53/73). Untuk prediksi, mahasiswa akuntansi yang tidak memilih karir sebagai akuntan publik adalah 77 mahasiswa, sedangkan hasil observasinya hanya 58. Jadi ketepatan klasifikasinya sebesar 75,3% (58/77).

Uji Hipotesis

Variables in the Equation

Step	PF	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
1 ^a	PPRO	.321	.128	6.286	1	.012	1.378	1.072	1.771
	PP	.753	.174	18.640	1	.000	2.124	1.509	2.989
	LK	.180	.088	4.171	1	.041	1.198	1.007	1.424
	NNS	.256	.132	3.747	1	.053	1.292	.997	1.676
	PPK	.081	.163	.247	1	.620	1.084	.787	1.493
	JK	-.296	.492	.362	1	.548	.744	.284	1.950
	Constant	-27.996	5.071	30.479	1	.000	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: PF, PPRO, PP, LK, NNS, PPK, JK.

$Y = -27,996 + 0,318$ penghargaan finansial $+ 0,321$ pelatihan profesional $+ 0,753$ pengakuan profesional $+ 0,180$ lingkungan kerja $+ 0,256$ nilai-nilai sosial $+ 0,081$ pertimbangan pasar kerja $- 0,296$ jenis kelamin.

maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar -27,996 bernilai negatif, menunjukkan bahwa jika nilai penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan gender bernilai konstan ($X=0$), maka mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini cenderung untuk tidak memilih karir sebagai konsultan pajak.
- Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki koefisien regresi sebesar 0,318 dengan nilai signifikansi sebesar 0,022. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis pertama diterima. Artinya, semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan maka akan semakin meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.
- Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pelatihan profesional memiliki koefisien regresi sebesar 0,321 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis kedua diterima. Artinya semakin sering pelatihan profesional yang dilakukan mahasiswa akuntansi, akan memotivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak.
- Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional memiliki koefisien regresi sebesar 0,753 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05), maka hipotesis ketiga diterima. Artinya, adanya pengakuan profesional dalam karir bidang konsultan pajak dapat memberikan kesempatan untuk menekuni karirnya dalam tempo waktu yang relatif lama, sehingga memotivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak.
- Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan variabel lingkungan kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,180 dengan nilai signifikansi sebesar 0,041. Nilai ini lebih kecil dari nilai signifikansi 5% (0,05), maka hipotesis keempat diterima. Artinya, semakin nyaman tempat bekerja maka akan semakin meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak.
- Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0,256 dengan nilai signifikansi sebesar 0,053. Nilai ini lebih besar dari 5% (0,05), maka hipotesis kelima ditolak. Artinya, mahasiswa akuntansi menganggap nilai-nilai sosial juga mampu mereka dapatkan dalam profesi dibidang lain seperti akuntan pemerintah, akuntan pendidik, maupun akuntan perusahaan. Selain itu karir dengan *prestige* pekerjaan yang tinggi bisa mereka dapatkan melalui profesi akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, serta akuntan perusahaan.
- Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki koefisien regresi sebesar 0,081 dengan nilai signifikansi sebesar 0,620. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, maka hipotesis keenam ditolak. Artinya, tingginya peluang pasar kerja konsultan pajak tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak. Mahasiswa menganggap bahwa karir akuntan pemerintah, akuntan pendidik, serta akuntan perusahaan juga memiliki peluang pasar kerja yang tinggi.
- Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan variabel gender memiliki koefisien regresi sebesar -0,296 dengan nilai signifikansi sebesar 0,548. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 5% (0,05), maka

hipotesis ketujuh ditolak. Artinya, untuk menjadi konsultan pajak dibutuhkan seseorang yang telah memenuhi syarat umum antara lain: berstatus Warga Negara Indonesia; bertempat tinggal di Indonesia; tidak terikat dengan pekerjaan atau jabatan pada Pemerintah/Negara dan/atau Badan Usaha Milik Negara/Daerah; berkelakuan baik yang dibuktikan dengan surat keterangan dari instansi yang berwenang; memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak; menjadi anggota pada satu Asosiasi Konsultan Pajak yang terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak; dan memiliki Sertifikat Konsultan Pajak (<https://pajak.go.id>).

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan gender terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi, berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik maka dapat disimpulkan sebagai berikut: penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi. Artinya, H1, H2, H3, dan H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan akan semakin meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

Nilai-nilai sosial (H5 ditolak), pertimbangan pasar kerja (H6 ditolak), *gender* (H7 ditolak), tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi. Artinya, belum meningkatnya motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai konsultan pajak.

Agenda yang Akan Datang

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel mahasiswa akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya, atau menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai konsultan pajak oleh mahasiswa akuntansi, seperti variabel personalitas, variabel nilai intrinsik dan lain sebagainya yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Setiawan Chan. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 1 No. 1.
- Alhadar. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPak Universitas Hasanudin)*. Skripsi Universitas Hasanudin. Makasar.
- Arif Budi Riyanto. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Naskah Publikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bird, A.(1994). *Careers as repositories of knowledge: A new perspective on boundaryless careers*. *Journal of Organizational Behavior*, 15(4), 325–344.
- Edisah Putra Nainggolan, Maya Sari' M. Firza Alpi, Jufrizen' 2020. Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara-Medan Model Faktor Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Swasta Di Kota Medan, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, ISSN 1412-629X | E-ISSN 2579-3055
- Merdekawati Putri dan Sulistyawati. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. *Asset* Vol.13 No. 1.
<https://doi.org>
<https://doi.org/10.20961/jab.v6i1.35>
<https://pajak.go.id>
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesi (IAPI). 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kadek Era Wahyuni, Ni Wayan Rustia rini dan Luh Komang Merawatri. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. *Jurnal Seminar Nasional*. UHmas Denpasar.

- Lara Absara Apriliyan. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Unika)*. Skripsi: Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Meli Sartika. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*. Skripsi S1. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Mulyadi. 2012. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Aset*, 13(1), 9–19.
- Niko Ardianto. 2014. *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik atau Non Akuntan*. Skripsi S1. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nitisemito, A. S. (2011). *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber. Daya Manusia) (14th ed.)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan selama jangka waktu tertentu. Republik Indonesia
Nomor 111 / PMK.03 / 2014.
- Rahayu, dkk. 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya, 16-17 Oktober.
- Stolle, S.D. 1976. *Student's View of The Public and Industrial Accountant*. *Journal of Accountancy*. 106–109.
- Sudaryono, E. A., Rahayu, S., & Setiawan, D. (2006). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6 (1).
- Tri Kusno Widi Asmoro, Anita Wijayanti dan Suhendro. 2016. *Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi*. *Jurnal Ekonomi* Vol. 1 No.1. E – ISSN: 2503 – 1937. Hal 164 – 178.
- Ulva Aulia. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. Skripsi: Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Widiatami. 2013. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium NasionaAkuntansi VI.821-837.
- Widyasari. 2010. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir (Studi Empiris pada Universitas Diponegoro dan Unika Soegijapranata)*. Skripsi: Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakutas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Wijayanti. 2001. *Faktor–faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 3, No. 2.